

**SKRIPSI**



**ANALISIS MINAT PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL  
SMA NEGERI 8 MAROS**

***ANALYSIS OF INTEREST IN FUTSAL EXTRACURRICULAR ACTIVITIES  
IN SENIOR HIGH SCHOOL 8 MAROS***

**A. MUH. ISMAIL**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**TAHUN 2020**

**ANALISIS MINAT PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL  
SMA NEGERI 8 MAROS**

***ANALYSIS OF INTEREST IN FUTSAL EXTRACURRICULAR ACTIVITIES  
IN SENIOR HIGH SCHOOL 8 MAROS***

**ABSTRAK**

A. Muh. Ismail. 2020. *Analisis Minat pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 8 Maros. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh H. Baharuddin dan Masjumi Nur)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: minat peserta didik pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 8 Maros. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 8 Maros yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan jumlah sampel penelitian 40 siswa dipilih secara sampel jenuh atau total populasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, normalitas data, dan pengkategorian dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa: minat pada kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 8 Maros berada pada kategori rata-rata Baik atau 37,5%, Dari 40 Sampel. Hasil tersebut diartikan siswa mempunyai antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal. Hal tersebut dikarenakan di SMA Negeri 8 Maros memiliki fasilitasi kegiatan ekstrakurikuler futsal. Tetapi masih banyak selama ini kegiatan ekstrakurikuler futsal hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang saja, belum mengarah pada pencapaian prestasi dalam turnamen atau kompetisi. Minat yang rendah juga ditunjukkan karena siswa kurang menyadari manfaat dari kegiatan olahraga dapat meningkatkan kesehatan tubuh, tidak hanya untuk sekedar bersenang-senang atau untuk berprestasi.

**KATA KUNCI: Minat, Ekstrakurikuler, Futsal**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dan terencana untuk membelajarkan peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat. Rukiyati dkk. (2008:222-223). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam kehidupan kita karena pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan merupakan alat untuk merubah cara berpikir tradisional ke cara berpikir modern.

Di era sekarang ini tentu pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting demi kemajuan suatu negara, terutama di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan di negara Indonesia ini sekarang tertinggal dengan negara-negara lain. Kemajuan iptek dan terbukanya dunia luar membuat persaingan di dunia pendidikan semakin luas. Permasalahan globalisasi dalam bidang pendidikan terutama menyangkut output pendidikan, seperti diketahui di era globalisasi ini telah terjadi pergeseran paradigma tentang keunggulan suatu negara, dari keunggulan komparatif yang bertumpu pada kekayaan sumber daya alam kepada keunggulan kompetitif yang bertumpu pada pemilikan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pembelajaran itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat sepanjang hayat, salah satunya dengan menanamkan pada siswa untuk hidup sehat melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Salah satu tempat dimana siswa dapat melakukan aktivitas jasmaninya, tempat siswa belajar, mengembangkan minat dan bakat pada bidang olahraga adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler khususnya dalam bidang olahraga.

SMA Negeri 8 Maros merupakan lembaga pendidikan formal dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan cita-cita bangsa yang tertuang dalam pembukaan UUD Republik Indonesia 1954. Kegiatan non formal yang merupakan kegiatan

pengembangan bakat dan motivasi merupakan komponen penting sebagai kegiatan pendukung tercapainya tujuan kegiatan utama dunia pendidikan di SMA Negeri 8 Maros. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah salah satu wadah pembinaan di sekolah yang memiliki tujuan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa salah satunya di bidang olahraga. Ekstrakurikuler olahraga itu sendiri merupakan kegiatan olahraga yang dilaksanakan pada luar jam pelajaran tatap muka di sekolah atau di luar sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan, kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan serta kemampuan berolahraga. Selain sebagai wadah atau tempat, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga diharapkan akan dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa sehingga

siswa selalu dalam keadaan bugar dan bersemangat serta aktif dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Dalam keadaan bugar maka proses pembelajaran yang berlangsung dapat tercapai dengan baik dan sesuai tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Salah satu kegiatan olahraga yang saat ini sedang populer adalah kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan adanya wadah yang mampu menghimpun berbagai lapisan, jenjang, yang ada di Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu futsal. Fakta kualitas sumber daya manusia Indonesia rendah dapat dilihat dari produktivitas relatif sumber daya manusia rendah dan sulit meningkat. Salah satu faktor menjadikan hal tersebut adalah rendahnya minat yang dimiliki

sumber daya manusia Indonesia. Minat memang menjadi salah satu faktor yang terbesar dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut Juan Carlos Ceriani Olahraga futsal adalah pengembangan dari permainan sepakbola, dimana permainan futsal ini dimainkan di dalam ruangan yang terdiri dari 2 tim yang masing-masing tim terdiri dari 5 orang. Dalam kegiatan olahraga futsal, selain aspek kognitif, siswa juga belajar aspek afektif, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan perilaku dan sikap. Dari segi afektif ini banyak tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga futsal, diantaranya sikap sportif, memiliki rasa tanggung jawab, adanya keinginan

bekerjasama, cepat mengambil keputusan.

Di dalam kegiatan olahraga futsal ini, sering dijumpai sebuah permasalahan yang dalam penerapannya belum mampu menerapkan nilai-nilai positif di dalam maupun di luar lapangan. Masalah yang sering timbul dalam kehidupan bersosial siswa yaitu sering kali melakukan perilaku atau perbuatan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, seperti kata-kata kotor atau kasar, kurang sopan kepada teman, individualis, adanya tradisi senioritas angkatan yang sering menimbulkan masalah antar siswa, pilih-pilih teman dalam bermain, merasa paling ingin menang sendiri.

Disamping itu, futsal sebagai olahraga permainan yang melibatkan orang lain, baru

terlaksana manakala didalamnya ada hal-hal yang menjadi kesepakatan bersama. Baik itu hal yang berkaitan dengan peraturan, maupu yang berkaitan dengan kehidupan social seperti kepatuhan terhadap kejujuran, kerja sama, saling mempercayai sesama pemain, dan saling menghargai. Salah satu tujuan orang menggeluti olahraga futsal adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Jika dilihat dari tujuan tersebut maka diperlukan persiapan baik secara fisik, teknik, taktik maupun keadaan psikologis yang baik.

Dalam perkembangan futsal di Indonesia kini sudah bermunculan sekolah futsal atau merupakan wadah pembinaan atlet muda yang mempelajari tentang permainan futsal. Di dalamnya

terjadi proses berlatih secara rutin, terencana serta mempunyai organisasi tujuan yang jelas. Sekolah futsal merupakan wadah pembinaan futsal usia dini harus mempunyai komponen yang dipenuhi seperti tanggung jawab, pelatih yang bersertifikat, kurikulum serta alat dan fasilitas yang memadai. Selain sekolah futsal atau sejenis SSB yang merupakan wadah untuk pembinaan atlet olahraga futsal, adalah ekstrakurikuler sekolah. Melalui ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan potensi olahraga khususnya futsal yang dimilikinya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Analisis**

Secara Umum Analisis adalah penyalidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karamgan dan sebagainya) untuk

mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).

### **Pengertian Minat**

Secara umum Minat adalah keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya itu. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris “interest” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan.

Menurut Slameto (2010: 180) dalam buku belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya menyatakan bahwa: “minat adalah suatu rasa

lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang sehingga dapat dikatakan minat tidak stabil sifatnya. Sesuai dengan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan.

Berikut pendapat para ahli mengemukakan tentang minat :

Menurut Syah (2003: 151) dalam bukunya Psikologi Pendidikan menyatakan “Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Apabila seseorang telah memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka apapun akan dilakukannya. Menurut Ana Laila Soufia dan Zuchdi (2004) Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain. Menurut Slameto (Djali, 2006) minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Crow and Crow (Djali, 2006) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong

seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Menurut Djamarah (2002: 157) menyebutkan “Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah”. Minat Menurut Witherington Minat merupakan suatu kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau juga situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang ialah sebagai sesuatu yang sadar. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat Menurut Slameto Minat itu merupakan rasa suka yang

berlebih dan juga adanya rasa keterikatan terhadap sesuatu hal atau aktivitas / kegiatan, tanpa ada yang menyuruh. Apabila dilihat, menurut Beliau ini minat merupakan hal yang dilihat dalam diri sendiri serta juga memiliki hubungan dengan hal yang ada di luar diri. Semakin kuat atau juga semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar juga minat. Menurut Gie (2004: 57) minat mempunyai peranan dalam “Melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang

terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Dengan penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel. Dengan tujuan peneliti yang seperti ini maka penggunaan metode penelitian deskriptif sangatlah sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat peneliti melakukan penelitian adalah di SMA Negeri 8 Maros Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros. Adapun kurun

waktu penelitian yaitu di mulai pada bulan februari sampai bulan awal bulan April 2020.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2003:55). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SMA Negeri 8 Maros yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal berjumlah 40 orang.

#### **Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2005). Pengambilan sampel dalam

penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007) Yang menjadi Sampel adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 8 Maros sebanyak 40 orang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Data empiris yang diperoleh di lapangan berupa hasil tes dan pengukuran teknik minat pada kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 8 Maros terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan pengujian selanjutnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dianalisis dengan teknik statistik inferensial. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan

gambaran umum data meliputi total nilai, rata-rata, standar deviasi, data maximum, data minimum, *range*, tabel frekuensi dan grafik.

### **Hasil deskriptif data**

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan pada data minat pada kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 8 Maros. Analisis deskriptif meliputi; total nilai, rata-rata, standar deviasi, range, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan minat pada kegiatan ekstrakurikuler futsal.

### **Pembahasan**

Hasil analisis data melalui teknik statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar

pada teori dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian.

Minat pada kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 8 Maros

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek, kesukaan atau kesenangan akan sesuatu. Dalam penelitian ini minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal di SMA 8 Maros dipengaruhi oleh faktor intern (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar/dorongan dari luar). Minat sangat di butuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan motivasi dan kegairahan dalam melakukan sesuatu atau terhadap objek tertentu. Dapat dimaksudkan minat dapat meningkatkan motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 8 Maros

sehingga dapat diperoleh prestasi yang maksimal.

Persentase hasil data minat pada kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 8 Maros dari 40 siswa atau (100%), kategori sangat baik sebanyak 8 siswa atau (20,0%), kategori baik sebanyak 15 siswa atau (37,5%), kategori sedang sebanyak 7 siswa atau (17,5%), kategori kurang sebanyak 5 siswa atau (12,5%), dan kategori kurang sekali sebanyak 5 siswa atau (12,5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir minat pada kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 8 Maros berada pada kategori baik.

Hasil tersebut diartikan siswa mempunyai antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal. Hal tersebut dikarenakan di SMA Negeri 8 Maros memiliki

fasilitasi kegiatan ekstrakurikuler futsal. Tetapi masih banyak selama ini kegiatan ekstrakurikuler futsal hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang saja, belum mengarah pada pencapaian prestasi dalam turnamen atau kompetisi. Minat yang rendah juga ditunjukkan karena siswa kurang menyadari manfaat dari kegiatan olahraga dapat meningkatkan kesehatan tubuh, tidak hanya untuk sekedar bersenang-senang atau untuk berprestasi.

Secara umum Minat adalah keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya itu.

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris "interest" yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan.

Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang sehingga dapat dikatakan minat tidak stabil sifatnya. Sesuai dengan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan.

Pengertian minat di atas dapat dipahami, bahwa seseorang menaruh minat terhadap suatu obyek karena adanya rangsangan, stimulus, atau dorongan. Rangsangan atau dorongan tersebut, dapat berasal dari kekuatan minat itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang tidak dapat dikatakan mempunyai minat terhadap suatu obyek tanpa adanya respon atau dorongan terhadap obyek tersebut.

Minat lebih lazim diwujudkan dalam cita-cita. Hal ini berhubungan dengan masa depan yang perlu direncanakan oleh seseorang, terkait dengan ketika menentukan pilihan pendidikan, pekerjaan, teman hidup, dan sebagainya. Minat berhubungan erat dengan motivasi. Para ahli psikologi menyebutkan bahwa minat merupakan aspek penting dari motivasi yang mempengaruhi

perhatian, belajar, berpikir, dan berprestasi.

Melihat keadaan fasilitas dan lingkungan sekolah yang kurang cukup memadai ini juga mempengaruhi minat anak dalam mengikuti ekstrakurikuler Futsal. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 8 Maros di pengaruhi oleh faktor intern dan juga faktor ekstern.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini, sebagai berikut : Minat pada kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 8 Maros berada pada kategori Baik.

## Saran

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan indikator yang lebih terperinci, sehingga diharapkan faktor yang mendukung minat siswa terhadap pembelajaran Futsal dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi sekolah sebaiknya perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa khususnya bagi siswa yang masih mempunyai minat rendah dan sangat rendah, sehingga dapat lebih termotivasi lagi.
3. Bagi orang tua, guru, dan pelatih agar selalu memperhatikan anak didiknya, agar dapat mengarahkan minat terhadap bakat yang dimiliki.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa-mahasiswa lain untuk diteruskan dalam penelitian yang bersifat eksperimental dengan sampel yang berbeda.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dan seminar keolahragaan guna memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan khususnya cabang olahraga

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Muhammad. 2013. *Kecemasan Pada Pemain Futsal dalam Menghadapi Turnamen*. Universitas Negeri Surakarta.
- Badaru, Benny. 2017. *Latihan Taktik BEYB Bermain Futsal Modern*. Bekasi: Cakrawala Cendekia.
- Bloom, 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*. ISSN 2356-3869. Tangerang: Universitas Ahmad Dahlan.
- Erlando Doni Sirait, 2016 Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Matematika, Dan Ipa, Issn: 2088-351x. Tangerang: Universitas Indraprasta PGRI.
- Fuad, Zaki Al. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I Sdn 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*. ISSN 2355-0066. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa.
- Halim, Sabda. 2009: 9. *Pengertian Futsal*. Erlangga: PT. Gelora Angkasa
- Husdarta, J. 2015. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Kartono, Kartini, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. ISSN: 2579-9258. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Lhaksana, Justinus. 2012. *Teknik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion
- Mulyono Muhammaad Asriady. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. ISBN: 978-602-1137-08-6. Banda Aceh.
- Murhananto. (2008). *Dasar-dasar permainan futsal*. Jakarta: Kawah Pustaka.
- Noor Yanti dkk, 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Lampung; Universitas Lambung Mangkurat
- Purba, dkk. 2014. *Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain Kelompok Usia 10-12 Tahun*. Jurnal Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta

Slameto. 2015. Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. ISSN: 2088-351X. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.

Syah. 2015. Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 2(2): 122-131 ISSN: 2088-351X. Jakarta Selatan: Universitas Indraprasta PGRI.

Yanti dan Tanturo, 2019. Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Di SMAN 1 Pamotan Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Penjas*. ISSN 2442-3874. Surakarta: Universitas PGRI Semarang

